

Analisis Hubungan Pendampingan Calon Pengantin Wanita Terhadap Peningkatan Kadar Hb: Analisis Data Elektronik Siap Nikah dan Hamil = Analysis of Association between Assistance in Women Premarital to Increasing Hb Levels: Elsimil

Palimbong, Victor, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523704&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, kasus anemia pada remaja usia 15-24 tahun mengalami trend Peningkatan dari 6,90 persen (2007), 18,40 persen (2013), menjadi 32 persen pada tahun 2018. Peraturan BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 mengamanatkan untuk menjadikan Catin sebagai sasaran intervensi sensitif dan spesifik dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dan pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pendampingan melalui Aplikasi Elsimil terhadap peningkatan kadar Hb pada calon pengantin Wanita anemia.

Penelitian ini menggunakan desain kohort retrospektif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Data Capaian Aplikasi Elsimil Tahun 2022. Sasaran dalam penelitian ini seluruh calon pengantin wanita yang mengalami anemia dan teregistrasi di dalam Aplikasi Elsimi tahun 2022 di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19.888 wanita pra nikah yang mengalami anemia, terdapat perbedaan atau peningkatan kadar Hb dari sebelum sampai sesudah pendampingan yaitu 1,92 gr/dl. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa pendampingan berpengaruh terhadap peningkatan kadar Hb pada wanita pra nikah dengan anemia ($p=0,000$; RR 6,19).

Pendampingan berupa pemberian informasi, bimbingan, motivasi, dan pengetahuan kepada wanita pra nikah tentang anemia dan pemberian suplemen zat besi serta evaluasi dalam mengkonsumsi tablet besi. Oleh karena itu, pemerintah memberikan fasilitas kepada setiap wanita pra nikah untuk pemeriksaan kesehatan dan pendampingan pra nikah.

Based on Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018, adolescents aged 15-24 experienced anemia increased from 6.90 per cent in 2007, to 18.40 per cent in 2013, to 32 per cent in 2018. National Population and Family Planning Board (BKKBN) Regulation Number 12 of 2021 mandate that prospective brides and grooms are targeted for sensitive and specific interventions by conducting medical examination and counseling for reproductive health and nutrition 3 months before marriage. This study aims to analyze the relationship between counseling through the Ready for Marriage and Pregnancy Electronic Application (Elsimil) on reducing anemia in prospective brides.

The study used a cohort retrospective. This study used secondary data from the Elsimil Application data in 2022. The population is all brides who have iron deficiency and are registered in the Elsimil Application in 2022. The targets in this study were all anemic prospective brides registered in the 2022 Elsimil application in Indonesia.

The results showed that of 19,888 women premarital with anemia, there was a difference or increase in Hb levels from before to after assistance, namely 1.92 gr/dl. The results of the linear regression analysis showed that assistance has an influence on increasing Hb levels in women premarital with anemia ($p=0.000$; RR 6.19).

size: 13.008px;">Assistance was providing information, guidance, motivation, and knowledge to women premarital about anemia and providing iron supplements as well as evaluations in consuming iron tablets.<em style="font-size: 13.008px;"> Therefore, the government provide facilities every women premarital to medical tests and premarital assistance.</p>